

## PENERAPAN GREEN ACCOUNTING DALAM MENINGKATKAN SUSTAINABILITY REPORTING

Shafira Azzahra Ramadhani<sup>1\*</sup>, Desi Puji Asih<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>University of Muhammadiyah Bengkulu

<sup>1</sup>[azzahrashafira21@gmail.com](mailto:azzahrashafira21@gmail.com), <sup>2</sup>[pujiasihdesi400@gmail.com](mailto:pujiasihdesi400@gmail.com)

Received: 08-07-2025

Revised: 25-08-2025

Approved: 01-09-2025

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan green accounting dapat meningkatkan kualitas sustainability reporting pada perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan pendekatan PRISMA, yang melibatkan penelusuran dan analisis terhadap 15 artikel ilmiah relevan yang dipublikasikan pada tahun 2020–2025 melalui database Google Scholar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa green accounting berkontribusi positif dalam penyusunan sustainability reporting karena mampu memberikan data kuantitatif terkait dampak lingkungan perusahaan, meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kepercayaan pemangku kepentingan. Simpulan penelitian ini menyatakan bahwa green accounting tidak hanya meningkatkan kualitas pelaporan keberlanjutan, tetapi juga mendukung kinerja keuangan dan reputasi perusahaan secara jangka panjang, meskipun masih menghadapi tantangan dalam implementasinya seperti keterbatasan regulasi dan sumber daya manusia yang kompeten.

**Kata Kunci:** Green Accounting, Sustainability Reporting, Akuntansi Lingkungan, Tanggung Jawab Sosial

### PENDAHULUAN

Isu lingkungan telah menjadi perhatian global yang tidak dapat diabaikan oleh dunia usaha. Perusahaan kini tidak lagi hanya dituntut untuk mencapai keuntungan finansial, tetapi juga harus bertanggung jawab terhadap dampak social dan lingkungan dari aktivitas operasionalnya. Seiring meningkatnya kesadaran akan pentingnya keberlanjutan (sustainability), muncul pendekatan baru dalam praktik akuntansi yang dikenal dengan green accounting atau akuntansi hijau. Pendekatan ini menekankan pencatatan, pengukuran, dan pelaporan biaya dan dampak lingkungan dalam sistem akuntansi perusahaan. Green accounting memberikan kontribusi penting dalam penyusunan sustainability reporting, yakni laporan yang mengungkapkan tanggung jawab perusahaan terhadap aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi secara transparan. Permasalahan lingkungan seperti polusi udara, pencemaran air, serta eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan menjadi tantangan yang tidak bisa dihindari, terutama oleh perusahaan yang bergerak di sektor industri, manufaktur, transportasi, dan logistik. Menurut (Andriany & Sari, 2023), perusahaan yang mengabaikan faktor lingkungan dalam operasionalnya tidak hanya merusak alam, tetapi juga kehilangan kepercayaan publik dan investor. Oleh karena itu, pengembangan sistem akuntansi yang mampu merefleksikan tanggung jawab sosial dan lingkungan sangat dibutuhkan, yang kemudian melahirkan konsep Green Accounting atau akuntansi hijau.

Sejumlah penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan green accounting berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas sustainability reporting perusahaan. Misalnya, (Sukiyaningsih & Hasanah, 2024) menunjukkan bahwa green accounting memiliki pengaruh langsung terhadap sustainability report dan kinerja keuangan perusahaan. Mereka menegaskan bahwa perusahaan yang konsisten menerapkan prinsip-prinsip green accounting cenderung mampu menyajikan

informasi yang lebih akurat mengenai tanggung jawab lingkungan mereka, yang pada gilirannya meningkatkan citra serta kepercayaan stakeholder. Hal ini diperkuat oleh temuan (Putra et al., 2024) yang menyatakan bahwa meskipun penerapan green accounting di Indonesia masih terbatas, pendekatan ini sangat potensial untuk mendukung transparansi lingkungan dan akuntabilitas perusahaan. Anggar et al., (2022) melalui penelitiannya terhadap perusahaan manufaktur di Indonesia, menemukan bahwa green accounting tidak hanya berpengaruh positif terhadap Corporate Sustainability Management System (CSMS), tetapi juga terhadap kinerja keuangan perusahaan. Ini menunjukkan bahwa green accounting tidak hanya sekadar pelengkap laporan, melainkan menjadi bagian integral dari sistem manajemen berkelanjutan perusahaan. Dengan kata lain, pengaruh green accounting melampaui pelaporan semata; ia mencerminkan nilai dan komitmen perusahaan terhadap kelestarian lingkungan dan tanggung jawab sosial.

Selain itu, integrasi green accounting dengan teknik Material Flow Cost Accounting (MFCA) juga terbukti meningkatkan efektivitas pelaporan keberlanjutan. (Pramesti & Wahyuni, 2023) menyatakan bahwa MFCA bersama dengan green accounting berkontribusi secara positif dalam mengurangi limbah dan meningkatkan efisiensi produksi, yang pada akhirnya mendukung pencapaian sustainability perusahaan. Pendekatan ini mendorong perusahaan untuk menyusun sustainability report yang tidak hanya bersifat naratif, tetapi juga berdasarkan data kuantitatif yang dapat diuji secara ilmiah. Kombinasi ini memperkaya konten sustainability reporting dan memperkuat pengambilan keputusan strategis perusahaan. Namun demikian, penerapan green accounting belum sepenuhnya optimal. Studi oleh (Afni & Achyani, 2023) menunjukkan bahwa green accounting belum memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bila tidak disertai dengan pengelolaan intellectual capital yang baik. Artinya, implementasi green accounting perlu dibarengi dengan penguatan kompetensi internal perusahaan dalam mengelola informasi lingkungan, serta peningkatan kesadaran manajemen terhadap pentingnya sustainability reporting. Selain itu, kendala lain yang sering muncul adalah kurangnya regulasi yang konsisten serta minimnya sumber daya manusia yang memiliki pemahaman mendalam mengenai akuntansi lingkungan.

## KAJIAN TEORI

### Green Accounting

*Green Accounting*, atau dikenal juga sebagai *environmental accounting* atau akuntansi hijau adalah pendekatan dalam akuntansi yang memasukkan factor lingkungan ke dalam system pelaporan keuangan perusahaan. Konsep ini bertujuan untuk mengintegrasikan biaya lingkungan (*environmental costs*) dan manfaat yang terkait dengan aktivitas perusahaan ke dalam pengukuran dan pelaporan keuangan. Dengan demikian, green accounting tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi tradisional tetapi juga mempertimbangkan dampak social dan lingkungan dari kegiatan bisnis (Rizal et al., 2025). Menurut Andriany & Sari, (2023), evaluasi hal-hal seperti dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi suatu bisnis terhadap masyarakat dan lingkungan, serta terhadap bisnis itu sendiri, diidentifikasi, dinilai, dicatat, diringkaskan, dilaporkan, dan diungkapkan dalam paket pelaporan informasi akuntansi terpadu yang

dapat digunakan pengguna untuk mengevaluasi. Green accounting bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai biaya yang dihasilkan oleh dampak lingkungan dan bagaimana hal tersebut dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dalam jangka panjang dan tentu saja dampaknya sangat bermanfaat untuk lingkungan.(Putra et al., 2024). Menurut kwarti 2010,yang yang dikutip dari jurnal Safitriana et al., (2025),ada beberapa alasan mengapa perusahaan sebaiknya memasukkan akuntansi lingkungan ke dalam sistem akuntansinya, yaitu:

- 1) Dapat memangkas dan menghilangkan biaya lingkungan.
- 2) Meningkatkan kinerja lingkungan perusahaan yang dapat berdampak buruk terhadap kesehatan masyarakat dan keberhasilan perusahaan.

Untuk memenuhi permintaan konsumen yang menginginkan barang dan jasa yang ramah lingkungan, biaya atau harga diharapkan lebih sesuai dengan hasil dari prosedur lingkungan yang diperlukan.

### **Sustainabiliti Reporting**

Sustainability report adalah praktik pelaporan suatu organisasi yang secara terbuka yang mengungkapkan dampaknya terhadap ekonomi, lingkungan, atau Masyarakat. sebagai hasilnya, ia memasukkan kontribusi baik dan buruk terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan. Laporan Keberlanjutan merupakan faktor penting yang perlu diperhitungkan untuk kepatuhan perusahaan karena hasil peningkatan pelaporan sustainability reporting dan lingkungan perusahaan. Informasi tentang kinerja perusahaan dalam domain ekonomi, sosial, dan lingkungan dipublikasikan oleh perusahaan melalui Laporan Keberlanjutan, yang dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan untuk menginformasikan pengambilan keputusan mereka. Hubungan Green Accounting dengan Sustainabiliti Reporting (Lestari & Khomsiyah, 2023). Pengembangan keberlanjutan merupakan tujuan dari penerapan SR ini. Perusahaan juga dapat menggunakan SR ini sebagai platform untuk menunjukkan budaya perusahaan yang bertanggung jawab. Laporan SR ini mencakup laporan keuangan dan non-keuangan yang memberikan pencerahan kepada pemangku kepentingan di dalam dan luar organisasi.(Sukiyaningsih & Hasanah, 2024).

### **Hubungan Green Acounting Dalam Meningkatkan Sustainability Reporting**

Green accounting telah menjadi pendekatan penting dalam menyikapi tantangan lingkungan global yang dihadapi perusahaan modern. Pendekatan ini berfungsi untuk mengintegrasikan aspek lingkungan ke dalam sistem pelaporan dan pengambilan keputusan keuangan perusahaan (Goldie Kelly & Deliza Henny, 2023). Dalam konteks ini, green accounting tidak hanya mencatat biaya-biaya lingkungan, tetapi juga menyajikan data yang berguna untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam sustainability reporting. Penelitian oleh (Putra et al., 2024) menekankan bahwa penerapan green accounting memungkinkan perusahaan untuk mengukur dan mengelola dampak lingkungannya secara lebih sistematis, yang pada akhirnya mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan yang lebih luas. Dalam penelitian lainnya (Sukiyaningsih & Hasanah, 2024) menyatakan bahwa gren accounting memiliki pengaruh langsung terhadap sustainability reporting dan kinerja keuangan perusahaan. Dengan kata lain, praktik green accounting memperkuat pelaporan

keberlanjutan karena mampu mengungkapkan informasi non-keuangan yang berkaitan dengan dampak social dan lingkungan perusahaan secara lebih komprehensif.

Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa green accounting berpengaruh signifikan terhadap sustainability reporting dengan nilai p sebesar 0,010, yang mengindikasikan adanya korelasi positif antara kedua variabel tersebut. Selain itu, penelitian oleh (Anggar et al., 2022) menunjukkan bahwa green accounting memiliki pengaruh terhadap corporate sustainability management system (CSMS) dan kinerja keuangan. Dalam konteks pelaporan keberlanjutan, sistem manajemen keberlanjutan perusahaan menjadi lebih kuat karena didukung oleh data dan pengukuran akuntansi lingkungan yang terstruktur. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa green accounting bukan hanya alat pencatatan, melainkan juga berperan dalam proses pengambilan keputusan strategis yang berorientasi pada keberlanjutan. Penelitian dari (Safitriana et al., 2025) menambahkan bahwa praktik green accounting membantu perusahaan dalam menyusun pelaporan kinerja lingkungan secara transparan, termasuk penggunaan sumber daya dan pengelolaan limbah. Praktik ini secara tidak langsung meningkatkan kualitas sustainability reporting perusahaan, karena informasi yang dihasilkan lebih akurat dan mendalam. Meskipun studi tersebut menyimpulkan bahwa pajak karbon belum berpengaruh signifikan terhadap penerapan green accounting, hasil ini menguatkan bahwa praktik green accounting lebih banyak dipengaruhi oleh komitmen internal dan kebutuhan strategi perusahaan itu sendiri.

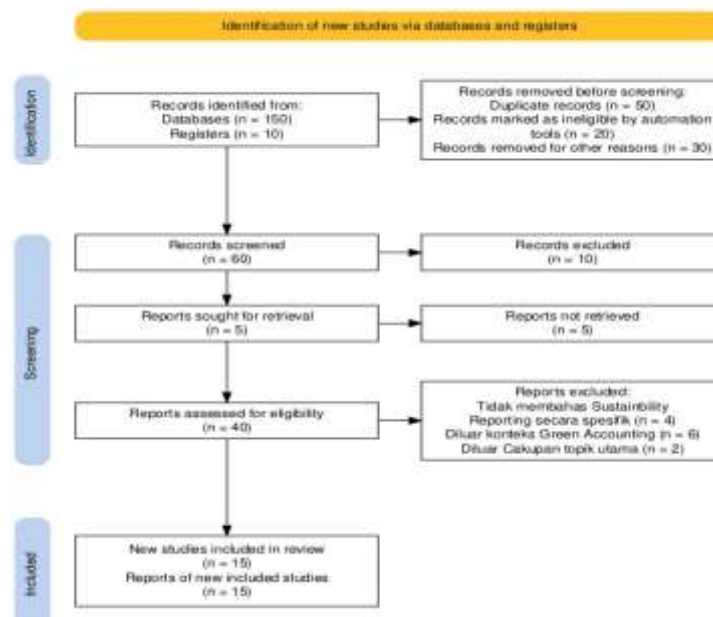
## **METODE PENELITIAN**

Metode PRISMA digunakan dalam jenis penelitian ini, yang merupakan tinjauan sistematis atau Tinjauan Literatur Sistematis (*Systematic Literature Review/SLR*). Menemukan, menilai, dan memahami semua penelitian terkait yang telah dilakukan pada topik, isu, atau pertanyaan penelitian tertentu merupakan tujuan dari tinjauan literatur sistematis, jenis studi sekunder. Metode SLR untuk mengidentifikasi Menyusun berbagai hasil penelitian yang relevan dengan topik secara menyeluruh, objektif, dan transparan. Data ini didapatkan dari Google Scholar dengan jangka waktu publikasi artikel 2020-2025. Kata kunci dipakai sebagai pencarian meliputi : Green Accounting, Environmental Accounting, Sustainability Reporting, Corporate Environmental Disclosure, Sustainable Business Practices. Kriteria inklusi meliputi artikel berbahasa Indonesia atau Inggris yang membahas keterkaitan antara green accounting dan sustainability reporting di Indonesia. Kriteria eksklusi merupakan artikel yang tidak secara spesifik membahas sustainability reporting, serta tulisan yang bersifat opini atau editorial. Penggunaan kerangka PRISMA bertujuan untuk menjaga standarisasi proses review agar hasil kajian literatur bersifat kredibel, transparan, dan dapat diulang kembali oleh peneliti lain. Implementasi Metode PRISMA dalam Penelitian Ini Dilakukan Lewat Lima Tahapan Utama:

- 1) Penetapan Kriteria Seleksi Study  
Implementasi metode PRISMA dalam penelitian ini dilakukan melalui lima tahapan utama yang saling terintegrasi. Pertama, penetapan kriteria seleksi studi dilakukan dengan menetapkan tahun terbit (2020–2025), jenis publikasi (jurnal ilmiah peer-review), bahasa (Indonesia dan Inggris), serta topik utama yang membahas green accounting dan sustainability reporting, dengan fokus pada studi empiris atau literatur primer.
- 2) Penentuan Sumber Litelatur

Dilakukan melalui pencarian di berbagai basis data terpercaya seperti Google Scholar, Scopus, ScienceDirect, SpringerLink, Wiley, serta repositori nasional seperti Garuda dan Neliti untuk memperoleh cakupan literatur yang komprehensif.

- 3) Proses Penyaringan Dan Seleksi Artikel  
Proses penyaringan dan seleksi artikel menggunakan kata kunci seperti “green accounting”, “akuntansi lingkungan”, “sustainability reporting”, dan “pelaporan keberlanjutan”, yang disaring berdasarkan judul dan abstrak, lalu ditinjau secara penuh oleh dua peneliti secara terpisah guna meminimalisir bias.
- 4) Ekstraksi dan Pengumpulan Informasi  
Data dari artikel yang lolos seleksi dikumpulkan secara sistematis mencakup identitas artikel, metode penelitian, objek studi, variabel yang diteliti, serta hasil utama dan keterbatasan.
- 5) Analisis dan Penilaian Kualitas Studi  
Analisis dan penilaian kualitas studi dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif, dengan tujuan mengidentifikasi pola hubungan antara penerapan green accounting dan peningkatan sustainability reporting, serta menilai validitas setiap artikel menggunakan alat penilaian risiko bias yang sesuai.



**Gambar 1.** Diagram PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses)

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan artikel ilmiah yang relevan dengan topik Penerapan Green Accounting dalam meningkatkan Sustainability Reporting. Artikel-artikel tersebut diperoleh melalui penelusuran pada basis data Google Scholar, dengan total sebanyak 15 yang sesuai dengan kriteria topik yang telah ditentukan. Seluruh artikel yang dikumpulkan selanjutnya direview secara sistematis, dianalisis, dan dibandingkan isinya untuk kemudian disintesis menjadi sebuah

kesimpulan yang komprehensif mengenai hubungan antara Green Accounting dan Sustainability Reporting (Safitriana et al., 2025). Metode systematic literatur review (SLR) yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan proses identifikasi, seleksi, dan evaluasi secara kritis terhadap literatur yang relevan dan berkualitas. Melalui pendekatan ini, hanya artikel-artikel yang memenuhi kriteria inklusi, relevansi topik, serta kualitas metodologis yang dipilih untuk dianalisis lebih lanjut. Prosedur SLR dilaksanakan dengan beberapa tahapan utama, yaitu klasifikasi, identifikasi, pengumpulan, dan analisis temuan-temuan penelitian terkait penerapan Green Accounting dalam meningkatkan Sustainability Reporting. Dalam demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan Gambaran ilmiah yang utuh mengenai sejauh mana mengetahui bahwa Green Accounting dapat meningkatkan Sustainability Reporting (Sintadevi et al., 2024).

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Metodologi Tinjauan Literatur Sistematis (SLR) digunakan dalam penelitian ini untuk menilai Green Accounting dapat meningkatkan Sustainability Reporting. Dari total 150 artikel yang diperoleh melalui pencarian literatur di google scholar dan sumber-sumber ilmiah lainnya, dilakukan proses seleksi ketat berdasarkan kriteria inklusi, kesesuaian tema, dan kualitas metodologis. Hasilnya, sebanyak 30 artikel dinyatakan relevan, dan dari jumlah tersebut, 15 artikel utama dijadikan fokus utama dalam pembahasan ini (Gunawan et al., 2025). Berdasarkan hasil telaah literatur, ditemukan bahwa hubungan antara Green Accounting dan Sustainability Reporting. Sebanyak lima dari sepuluh artikel utama menyimpulkan bahwa green accounting memberikan pengaruh dan dampak positif terhadap Sustainability Reporting Sebagai contoh, penelitian oleh (Putra et al., 2024). Green accounting atau akuntansi hijau didefinisikan sebagai sistem pencatatan dan pelaporan yang mengintegrasikan biaya-biaya lingkungan kedalam laporan keuangan perusahaan. Dalam konteks Indonesia, green accounting semakin relevan seiring meningkatnya tekanan dari masyarakat, regulator, dan pasar internasional untuk memperhatikan aspek keberlanjutan. Menurut (Putra et al., 2024) green accounting membantu perusahaan dalam mengukur dan mengelola dampak lingkungannya secara lebih transparan dan akuntabel. hal ini sejalan dengan penemuan dari (Gunawan et al., 2025), yang menunjukkan perusahaan yang menerapkan green accounting memperoleh manfaat berupa reputasi yang baik, kepercayaan pemangku kepentingan, serta keunggulan kompetitif.

Studi oleh Adrina & Hotman, (2024) menemukan bahwa penerapan green accounting secara signifikan mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Ini dikarenakan integrasi green accounting dalam laporan keberlanjutan dapat memperkuat trust investor dan stakeholder terhadap tanggung jawab sosial perusahaan. Hasil ini diperkuat oleh (Adikasiwi et al., 2024), yang dalam penelitiannya terhadap perusahaan manufaktur di BEI menunjukkan bahwa green accounting memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diukur Return on Assets (ROA). Penelitian (Pramesti & Wahyuni, 2023) menunjukkan bahwa green accounting berpengaruh positif terhadap keberlanjutan perusahaan (corporate sustainability), karna mendorong perusahaan untuk berperilaku ramah lingkungan dalam aktivitas operasionalnya, serta meningkatkan minat stakeholder untuk mendukung perusahaan. Hasil serupa ditemukan dalam studi oleh (Anggar et al., 2022), yang menguji hubungan antara green accounting dan Corporate sustainability

management system (CSMS) serta kinerja keuangan. Green accounting terbukti mampu meningkatkan baik keberlanjutan maupun profitabilitas. Green accounting juga memiliki kaitan yang erat dengan pelaporan keberlanjutan. Beberapa peneliti seperti (Sukiyarningsih & Hasanah, 2024) menyatakan bahwa green accounting mendukung penyusunan sustainability report karena memberikan data konkret tentang dampak lingkungan perusahaan. Selain itu, sustainability report juga berkontribusi terhadap reputasi perusahaan dan persepsi publik terhadap tanggung jawab sosial perusahaan. Di sisi lain, (Sari & Wahyuningtyas, 2020) menambahkan bahwa pengungkapan kinerja ekonomi dan sosial dalam sustainability report berhubungan langsung dengan tingkat profitabilitas perusahaan.

## KESIMPULAN

Bahwa penerapan akuntansi hijau memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas pelaporan keberlanjutan perusahaan. Akuntansi hijau tidak hanya membantu dalam mengukur dampak lingkungan secara finansial, tetapi juga memperkuat akuntabilitas sosial dan reputasi perusahaan di mata pemangku kepentingan. Studi-studi yang ditelaah menunjukkan bahwa akuntansi hijau memiliki pengaruh positif terhadap keberlanjutan perusahaan (corporate sustainability), kinerja keuangan, dan sistem manajemen keberlanjutan. Meskipun demikian, implementasinya masih menghadapi berbagai kendala, seperti kurangnya regulasi yang mendukung, minimnya pemahaman manajemen, serta keterbatasan tenaga ahli di bidang akuntansi lingkungan. Untuk mengatasi hambatan tersebut, perusahaan perlu meningkatkan kompetensi internal, mengadopsi standar pelaporan global seperti GRI, serta membangun sistem informasi akuntansi yang mendukung pencatatan data lingkungan secara real time. Dengan demikian, akuntansi hijau dapat menjadi instrumen strategis dalam mendukung praktik bisnis yang transparan, beretika, dan berorientasi jangka panjang demi tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adikasiwi, V., Widiatmoko, J., Goreti, M., & Indarti, K. (2024). *Pengaruh Green Accounting dan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan ( Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI )*. 7(2), 367–377.
- Adrina, C. P., & Hotman, T. P. (2024). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Green Accounting, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(1), 385–394. <https://doi.org/10.25105/jet.v4i1.19151>
- Afni, F. N., & Achyani, F. (2023). Pengaruh Green Accounting, Sustainability Report Dan Material Flow Cost Accounting Terhadap Profitability Dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Moderasi. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 2196–2210. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Andriany, V., & Sari, B. (2023). *Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting , CSR dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik Yang Terdaftar Di*. 8(2), 216–225.
- Anggar, A., Alfianika Maharani, D., & Kurniati, R. (2022). Determinasi Implementasi Green Accounting Terhadap Corporate Sustainability dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal E-Bis*, 6(2), 571–580. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v6i2.975>

- Goldie Kelly, S., & Deliza Henny. (2023). Pengaruh Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3301–3310. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18051>
- Gunawan, A., Surur, A. T., Nasrullah, M., & Fadzila, A. U. (2025). *Jurnal Akuntansi dan Audit Syariah Peran Akuntansi Hijau dalam Keberlanjutan Perusahaan di Indonesia The Role of Green Accounting in Corporate Sustainability in Indonesia*. 6(1), 40–52.
- Lestari, A. D., & Khomsiyah, K. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Penerapan Green Accounting, dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 3(3), 514–526. <https://doi.org/10.47709/jebma.v3i3.2799>
- Pramesti, K. D., & Wahyuni, M. A. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Material Flow Cost Accounting Terhadap Corporate Sustainability (Studi Empiris Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 14(03), 779–787. <https://doi.org/10.23887/jimat.v14i03.64688>
- Putra, B., Sisdiyanto, E., Islam, U., Raden, N., Lampung, I., & Lampung, B. (2024). *Penerapan Green Accounting Dalam Mendukung*. 2(12).
- Rizal, M., Amelia, Y., & Permana, N. (2025). *Penerapan Green Accounting pada Perusahaan untuk Mendukung Keberlanjutan Lingkungan*. April.
- Safitriana, A. V., F, N. C. P., Maisyaroh, S., & P, M. Y. (2025). *Pengaruh Penerapan Green Accounting untuk Mengoptimalkan Pengelolaan Pajak Karbon pada Perusahaan Multinasional di Sektor Manufaktur*. 3.
- Sari, N. R., & Wahyuningtyas, E. T. (2020). Studi Penerapan Green Accountig dan Pengungkapan Sustainability Report terhadap profitabilitas. *Raya Jemursari*, 2005, 1–6. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Sintadevi, N. P. R., Wibawa Yasa, G. S., & Prita Utami, M. A. J. (2024). Sustainability Reporting dan Green Accounting: Systematic Literature Review. *JSHP: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 8(2), 133–143. <https://doi.org/10.32487/jshp.v8i2.1876>
- Sukiyaningsih, T. W., & Hasanah, A. N. (2024). Green Accounting, CSR, Sustainability Disclosure dan ROA. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 8(1), 428. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v8i1.1470>